

## Analisis Pengaruh *Non Performing Financing, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio dan Bopo Terhadap Return on Equity* pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022

Nandang Munandar<sup>1\*</sup>, Tri Wahyudi<sup>2</sup>, Ali Jamaludin<sup>3</sup>, Deni Saeful Rizal<sup>4</sup>, Rafa Nursyahela<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Dr KHEZ Muttaqien, Jl. Baru, Ciwareng, Kec. Babakancikao, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

E-mail: [alfaruuk@gmail.com](mailto:alfaruuk@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3316>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Oct 2025

Revised: 29 Oct 2025

Accepted: 04 Nov 2025

#### Kata Kunci:

Pembiayaan Bermasalah, Margin Operasional Bersih, Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan, BOPO, Pengembalian Ekuitas.

#### Keywords:

*Non-Performing Loans, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, BOPO, Return on Equity.*

### ABSTRACT

UMKM Snack Inbax, produsen camilan tradisional seperti akar kelapa dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Non-Performing Financing, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio dan BOPO terhadap Return On Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan merupakan data cross section dan time series. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan 14 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan adalah Laporan Keuangan 10 Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel yang diolah melalui aplikasi eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Non Performing Financing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity, Net Operating Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Equity, Financing to Deposit Ratio tidak berpengaruh terhadap Return On Equity, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Equity, dan secara simultan Non Performing Financing, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio, dan BOPO berpengaruh terhadap Return On Equity. Dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 81,89%, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

*This study aims to determine the effect of Non-Performing Financing, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio and BOPO on Return On Equity at Sharia Commercial Banks in Indonesia in 2017-2022. The method used in this study is quantitative method. The type of data used is secondary data and is cross section and time series data. The population in this study is the financial statements of 14 Sharia Commercial Banks in Indonesia for 2017-2022. The sampling technique in this study was purposive sampling. The sample used is the Financial statements of 10 Sharia Commercial Banks in Indonesia for 2017-2022. The data analysis technique used is regression analysis of panel data processed through the eviews 10 application. The results of this study show that Non Performing Financing has a negative and significant effect on Return On Equity, Net Operating Margin has a positive and significant effect on Return On Equity, Financing To Deposit Ratio has no effect on Return On Equity, and BOPO has a negative and significant effect on Return On Equity, and simultaneously Non Performing Financing, Net Operating Margin, Financing To Deposit Ratio and BOPO affect Return On Equity. With an Adjusted R-squared value of 81.89%, the rest is explained by other variables that were not used in this study.*



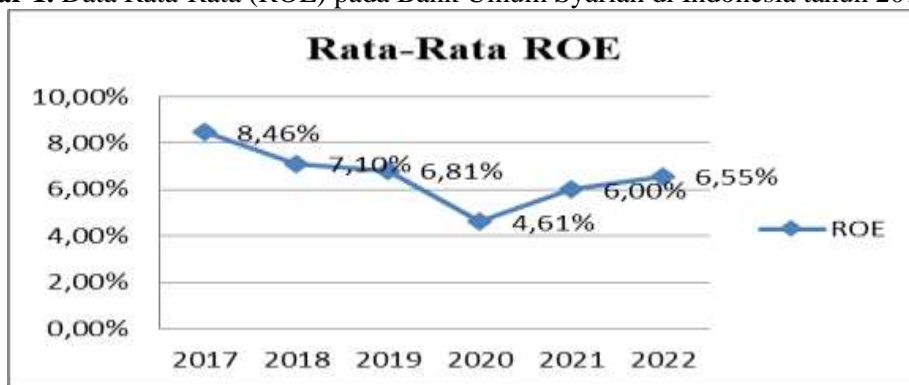
This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Nandang Munandar, et al (2025). Analisis Pengaruh Non Performing Financing, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio dan Bopo Terhadap Return on Equity pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3316>

### PENDAHULUAN

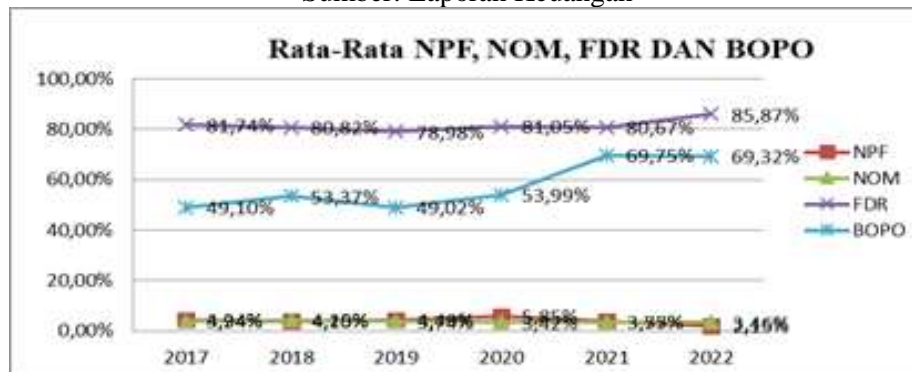
Pertumbuhan perekonomian suatu negara, salah satu lembaga yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi adalah bank. Bahkan pertumbuhan perekonomian disuatu negara dapat diukur dengan pertumbuhan bank di negara tersebut (Aulia Annisa, 2018). Salah satu fenomena yang terjadi di perusahaan perbankan syariah yang mengalami penurunan Return On Equity yang sangat drastis diantaranya pada Bank BTPN Syariah pada tahun 2019 hingga tahun 2020 yaitu sebesar 11,41% dari 25,95% menjadi 14,54%. Laba bersih setelah pajak perusahaan mencapai Rp 855 miliar, turun dari tahun 2019 yang kala itu mencapai Rp 1,34 triliun. Melemahnya sektor perekonomian dan dampaknya terhadap debitur perbankan menyebabkan Bank BTPN syariah perlu menyiapkan biaya pencadangan kredit sebesar Rp 2,8 triliun. Penurunan suku bunga dan restrukturisasi kredit berdampak pada penurunan pendapatan bunga bank. Disamping itu Bank BTPN Syariah mencatat pertumbuhan pembiayaan kepada nasabah. Tercatat, pembiayaan meningkat 2% dari Rp 8,54 triliun menjadi Rp 8,74 triliun sepanjang tahun 2020.

**Gambar 1.** Data Rata-Rata (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2022.



**Gambar 1.** Data Rata-Rata (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2022.

Sumber: Laporan Keuangan



**Gambar 2.** Data Rata-Rata NPF, NOM, FDR dan BOPO pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2017-2022.

Sumber: Laporan Keuangan

Berdasarkan grafik 1 dan grafik 2 menunjukkan bahwa rata-rata ROE, NPF, NOM, FDR dan BOPO Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi. Pada grafik 1 rata-rata ROE pada tahun 2017 hingga tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,36% dari 8,46% menjadi 7,10%. Namun, pada grafik 2 rata-rata NPF juga mengalami penurunan sebesar 0,14% dari 4,24% menjadi 4,10%. Seharusnya apabila ROE turun maka NPF naik (Trisna, 2018).

Kinerja suatu perusahaan bisa diukur dengan menggunakan profitabilitas. Profitabilitas disebut angka perbandingan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan bank mencapai laba di tahun tertentu. Semakin bertambahnya nilai profitabilitas pada perusahaan, maka kinerja keuangan nya juga akan semakin baik (Kasmir, 2019).

Faktor yang mempengaruhi Return on Equity adalah Non Performing financing. Semakin rendah NPF maka semakin baik, artinya semakin rendah tingkat pembiayaan bermasalah akan mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Semakin tinggi profitabilitas akan menunjukkan bank tersebut dalam keadaan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROE.

Faktor yang mempengaruhi Return on Equity adalah Net Operating Margin Semakin tinggi NOM maka semakin baik, artinya semakin baik kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil. Artinya dengan meningkatnya NOM akan mempengaruhi peningkatan ROE juga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa NOM berpengaruh positif terhadap ROE.

Faktor yang mempengaruhi Return on Equity adalah Financing to Deposit Ratio Semakin tinggi FDR menunjukkan semakin rendahnya likuiditas suatu bank. Jadi bank akan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya seperti membayar kembali penarikan yang akan dilakukan nasabah. Semakin tinggi FDR juga menunjukkan bahwa bank syariah semakin optimal untuk mengembangkan industri fisiknya, karena dengan begitu bank syariah berarti menyalurkan dana simpanan masyarakat dengan baik. Namun jika nilai FDR terlalu rendah dapat diartikan bahwa bank hanya mampu menyalurkan dana yang dihimpun dari dana pihak ketiga sebagai pemilik dana berlebih kepada pihak yang membutuhkan dana sebesar < 75%. Hal ini diartikan bahwa dana menganggur yang tersimpan di bank dan tidak termanfaatkan.

Faktor yang mempengaruhi Return on Equity adalah BOPO. Semakin rendah BOPO maka semakin baik, artinya semakin efisien bank dalam mengendalikan biaya operasioalnya. Adanya efisiensi biaya menyebabkan bank mendapatkan keuntungan yang semakin besar. Semakin tinggi profitabilitas akan menunjukkan bank tersebut dalam keadaan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROE.

Beberapa peneliti terdahulu oleh Dasep Muhamad (2020), Aulia Anisa (2018), Angela Christin (2018), Kadek Nandari (2018), Utami (2018), Dayby (2017). Telah menguji mengenai indikator yang berdampak pada Return on Equity. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Non Performing Financing, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio dan BOPO terhadap Return on Equity. selain itu, penelitian ini diharapkan memiliki arti praktis dapat memeberikan manfaat bagi Bank Umum syariah untuk meningkatkan profitabilitas.

### METODE

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan statistik kuantitatif. Sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari penelitian ini, maka yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu Non Performing Financing, Net Operating Margin, Financing to Deposit Ratio dan BOPO terhadap Return on Equity subjek dalam penelitian ini yaitu berupa laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2017-2022 pada bank umum syariah sebanyak 10 bank umum syariah. Model pada penelitian menggunakan analisis regresi data panel. Berikut adalah oprasional variabel yang disajikan pada tabel.

**Tabel . Oprasional Variabel**

Variabel	Indikator
NPF (X <sup>1</sup> )	$NPF = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$
NOM (X <sup>2</sup> )	$NOM = \frac{PPD \text{ setelah Bagi Hasil}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$
FDR (X <sup>3</sup> )	$FDR = \frac{\text{Total dana yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$
BOPO (X <sup>4</sup> )	$BOPO = \frac{\text{Total Beban operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$
ROE (Y)	$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan variabel dari data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2019).

**Tabel 2.** Analisis Statistik Deskriptif

	<b>ROE</b>	<b>NPF</b>	<b>NOM</b>	<b>FDR</b>	<b>BOPO</b>
Mean	0.065887	0.041007	0.037250	0.815213	0.574250
Median	0.029850	0.025250	0.031200	0.842200	0.517700
Maximum	0.297200	0.173700	0.07900	0.985900	1.560100
Minimum	0.001900	0.000800	0.008100	0.417300	0.266500
Std. dev	0.077593	0.040835	0.020395	0.130565	0.278789
Observation	60	60	60	60	60

Sumber: Olah data dengan menggunakan Eviews 10

Berdasarkan tabel 2 diatas menyajikan ringkasan statistik deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan jumlah observasi sebanyak 60. Hasil uji statistik deskriptif penelitian ini menunjukkan nilai maksimum dan minimum dengan rentan nilai yang luas. Variabel pada penelitian ini berdistribusi baik yang dapat dilihat pada nilai rata-rata setiap variabel.

Analisis korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen (X) dengan variable dependen (Y) atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variable independen dengan variable dependen.

**Tabel 3.** Analisis Korelasi

<b>Correlation Probability</b>	<b>NPF</b>	<b>NOM</b>	<b>FDR</b>	<b>BOPO</b>	<b>ROE</b>
NPF	1.000000 -----				
NOM	-0.170929 0.4245	1.000000 -----			
FDR	0.240074 0.2585	-0.204894 0.3368	1.000000 -----		
BOPO	-0.521893 0.0089	-0.102483 0.6337	-0.175518 0.4120	1.000000 -----	
ROE	0.670925 0.0003	0.750037 0.0321	0.399266 0.0163	0.622928 0.0011	1.000000 -----

Sumber: Olah data dengan menggunakan Eviews 10

Koefisien korelasi antara variable X dan Y dapat disimpulkan bahwa hubungan NPF dengan ROE memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 0.670925 dengan tingkat hubungan kuat, NOM dengan ROE memiliki nilai koefisien sebesar 0.750037 dengan tingkat hubungan kuat, FDR dengan ROE memiliki nilai koefisien sebesar 0.399266 dengan tingkat hubungan rendah, BOPO dengan ROE memiliki nilai koefisien sebesar 0.622928 dengan tingkat hubungan kuat.

Analisis Regresi Data Panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada objek yang diamati selama periode waktu tertentu. Output dari regresi data panel tersebut diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan eviews sesuai dengan model yang terpilih yaitu Random effect Model berikut ini:

**Tabel 4.** Analisis Regresi Data Panel

<b>Variabel</b>	<b>Coefficient</b>	<b>Std. Error</b>	<b>t-Statistic</b>	<b>Prob</b>
C	3.012242	1.166953	2.581287	0.8125
NPF	-0.324067	0.118728	-2.729498	0.0085
NOM	0.506617	0.284204	1.782586	0.0302
FDR	0.063565	0.723584	0.187847	0.9303
BOPO	-0.168141	0.275475	-0.060366	0.0441
Effects Specification			Sd	Rh0

Cross-section random		1.178019	0.8551
Idiosyncratic random		0.484991	0.1449
Weighted Statistics			
R-squared	0.150744	Mean dependent var	-0.605574
Adjusted R-squared	0.818980	S.D. dependent var	0.519282
S.E. of regression	0.495641	Sum squared resid	13.51132
F-statistic	12.44040	Durbin-Watson stat	1.821136
Prob(F-statistic)	0.047542		

Sumber: Olah data dengan menggunakan Eviews 10

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Berikut adalah hasil dari pengolahan data menggunakan Eviews 10 sesuai dengan model yang terpilih yaitu Random Effect Model.

**Tabel 5. Uji t**

Variabel	t-hitung	Prob	Keterangan
NPF	-2.729498	0.0085	Berpengaruh negatif
NOM	1.782586	0.0302	Berpengaruh positif
FDR	0.187847	0.9303	Tidak berpengaruh
BOPO	-0.060366	0.0441	Berpengaruh negatif

Sumber: Olah data dengan menggunakan Eviews 10

Uji Simultan (Uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 6. Uji F**

Variabel	F	Sig
Hubungan NPF, NOM, FDR, BOPO terhadap ROE	12.44040	0.047542

Sumber: Olah data dengan menggunakan Eviews 10

Hasil uji F pada tabel dapat dilihat bahwa nilai F-statistic 12.44040 > F tabel 2.53 dengan probability 0.04754 < 0,05. Hasil ini menyimpulkan bahwa NPF, NOM, FDR dan BOPO berpengaruh terhadap ROE.

Uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 7. uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R squared	Adjusted R-Squared	S.E of regression
1	0.150744	0.818980	0.495641

Sumber: Olah data dengan menggunakan Eviews 10

Hasil uji Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan bahwa nilai Adjusted R-Squared sebesar 0.818980. hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbang pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 81.89% sedangkan sisanya sebesar 18.11% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dipergunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan Non Performing Financing secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return On Equity. Hal ini menunjukkan nilai t-statistik -2.729498 < t tabel 2.00030 dengan nilai probability 0.0085 < 0,05. Nilai rata-rata NPF dari tahun 2017 hingga tahun 2022 dalam kondisi sehat. NPF dikatakan sehat apabila nilai NPF > 2% dan NPF < 8%. nilai rata-rata ROE dari tahun 2017 hingga tahun 2022 juga dalam kondisi sehat. ROE dikatakan sehat apabila nilai ROE 5% ≥ dan ROE ≤ 12%. Namun, pada tahun 2017-2018 nilai rata-rata NPF mengalami penurunan sebesar

0,14% dari 4,24% menjadi 4,10% dan tidak diikuti naiknya nilai rata-rata ROE. Nilai rata-rata ROE pada tahun 2017 hingga tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 1,29% dari 8,39% menjadi 7,10%. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya meningkatnya nilai NPF diikuti juga dengan menurunnya nilai ROE, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dasep Mohamad Safei (2020), Aulia Annisa (2018), Victoria Untu et al., (2018) menyatakan bahwa Non Performing Financing (NPF) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan Net Operating Margin secara parsial berpengaruh positif terhadap Return On Equity. Hal ini menunjukkan nilai t-statistik  $1.782586 < t$  tabel  $2.00030$  dengan nilai probability  $0.0302 < 0,05$ . Pada tahun 2017-2018 nilai rata-rata NOM meningkat sebesar 0,31% dari 3,94 menjadi 4,25% dan tidak diikuti dengan meningkatnya nilai rata-rata ROE. Nilai rata-rata ROE pada tahun 2017-2018 malah mengalami penurunan sebesar 1,29% dari 8,39% menjadi 7,10%. Sedangkan pada tahun-tahun berikutnya penurunan nilai NOM diikuti juga dengan menurunnya nilai ROE, begitupula sebaliknya. Lalu nilai rata-rata NOM pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 0,09% dari 3,55% menjadi 3,46% dan tidak diikuti dengan menurunnya nilai rata-rata ROE. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Joy Elly Tulung et al., (2017), Husni Mubarak (2021), menyatakan bahwa Net Operating Margin (NOM) berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan Financing To Deposit Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Equity. Hal ini menunjukkan nilai t-statistik  $0.187847 < t$  tabel  $2.00030$  dengan nilai probability  $0.9303 > 0,05$ . Nilai rata-rata FDR dari tahun 2017 hingga tahun 2022 dalam kondisi sehat. FDR dikatakan sehat apabila nilai  $FDR > 75\%$  dan  $FDR < 85\%$ . Pada tabel 4.6 nilai rata-rata ROE dari tahun 2017 hingga tahun 2022 juga dalam kondisi sehat. ROE dikatakan sehat apabila nilai  $ROE \geq 5\%$  dan  $ROE \leq 12\%$ . Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh penelitian Suryantini at al., (2018), Dasep Mohamad Safei (2020) yang menyatakan bahwa Net Operating Margin (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional secara parsial berpengaruh negatif terhadap Return On Equity. Hal ini menunjukkan nilai t-statistik  $-0.060366 < t$  tabel  $2.00030$  dengan nilai probability  $0.0441 < 0,05$ . Nilai rata-rata BOPO dari tahun 2017 hingga tahun 2022 dalam kondisi sangat sehat. BOPO dikatakan sangat sehat apabila nilai  $BOPO \leq 83\%$ . Pada tabel 4.6 nilai rata-rata ROE dari tahun 2017 hingga tahun 2022 dalam kondisi sehat. ROE dikatakan sehat apabila nilai  $ROE \geq 5\%$  dan  $ROE \leq 12\%$ . Namun, pada tahun 2020-2021 nilai rata-rata BOPO mengalami peningkatan sebesar 15,76% dari 53,99% menjadi 69,75% dan diikuti dengan meningkatnya nilai rata-rata ROE. Nilai rata-rata ROE pada tahun 2020-2021 juga mengalami peningkatan sebesar 1,49 dari 4,68 menjadi 6,17%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Watung dan Dedy (2020), Milen dan Iestari (2022) menyatakan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Non Performing Loan (NPF) memiliki tingkat hubungan yang kuat, berpengaruh negatif terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022. Net Operating Margin (NOM) memiliki tingkat hubungan yang kuat, berpengaruh positif yang signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022. Financing To Deposit Ratio (FDR) memiliki tingkat hubungan yang rendah dan tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki tingkat hubungan yang kuat, berpengaruh negatif terhadap Return On Equity (ROE) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2017-2022.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Program pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan ini tidak akan berhasil tanpa adanya peran besar dari sivitas akademika FEB Universitas Islam Dr. KHEZ. Muttaqien, terumata Dekan Bapak Dr. Reza Saleh, SE., M.Ak, MH, Ak, CA berserta jajarannya. Panitia Kuliah Praktek Bermasyarakat dan tentu saja pemilik dan pengelola UMKM Kuliner di Purwakarta khususnya unit usaha INBAX.

## REFERENSI

- Agus Suryanto, D. S. (2020). Analisis Net Operating Margin (NOM), Non Performing Financing (NPF), Financing to Debt Ratio (FDR) dan Pengaruhnya pada Efisiensi Perbankan Syariah di Indonesia. *Ejournal.Upi.Edu.*, <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i1.19331>. Copyright.
- Angela Christin Mosey, P. T. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *EMBA*, 6, 1338 – 1347.
- Annisa, A. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). 2-20.
- Dewi, N. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan SUB-Sektor Makanan dan Minuman. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/1333>.
- Hamdani, N. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT)*, 2, 55-109. [journal.lembagakita.org](http://journal.lembagakita.org).
- Kansil, Deyby. Murni, Sri. Tulung, Joy Elly. (2017). Pengaruh Risiko Perbankan terhadap Kinerja Keuangan Tahun 2013-2015 (Bank Pembangunan Daerah Se- Indonesia). *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 3*: 3508-3517.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Revisi). Depok : Rajawali Pers.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 110(9), 1689–1699
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trisna, Alilia. (2018). Pengaruh NPL, CAR, BOPO, dan Perlindungan Investor terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Konvensional Non Devisa Periode 2012- 2017.